

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mendapatkan data berkaitan dengan masalah yang diteliti, peneliti melakukan penelitian pada tingkat pengangguran terbuka hanya di 20 provinsi pada wilayah Indonesia bagian barat, karena ada satu provinsi yang datanya tidak lengkap maka peneliti mengurangi 1 provinsi dalam penelitiannya. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini sebagai pembaharuan dari penelitian sebelumnya, sebab data yang digunakan dalam penelitian ini lebih baru yakni tahun 2015-2021 dan wilayah yang dijadikan studi kasus ialah Indonesia bagian barat, dimana ada terdapat 20 provinsi yang menjadi bahan penelitian yaitu Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kep. Riau, Kep. Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Sumatra Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D I Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur. Ruang lingkup penelitian ini membahas Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Laju Upah Minimum, Dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Bagian Barat dalam rentang tahun 2015-2021

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis pada penelitian ini bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder sendiri merupakan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya lalu diberikan atau dipublikasikan oleh pihak yang mengumpulkan data primer ataupun pihak lainnya. Dalam penelitian ini digunakan data yang telah di sediakan oleh badan pusat statistik (BPS). Dengan adanya data tersebut maka di dapatkan informasi terkait Pertumbuhan Ekonomi, Laju Upah, Inflasi, dan tingkat pengangguran di kawasan barat Indonesia (KBI) dalam rentang tahun 2015-2021. Pada penelitian ini menggunakan data *cross section* dari 20 provinsi pada

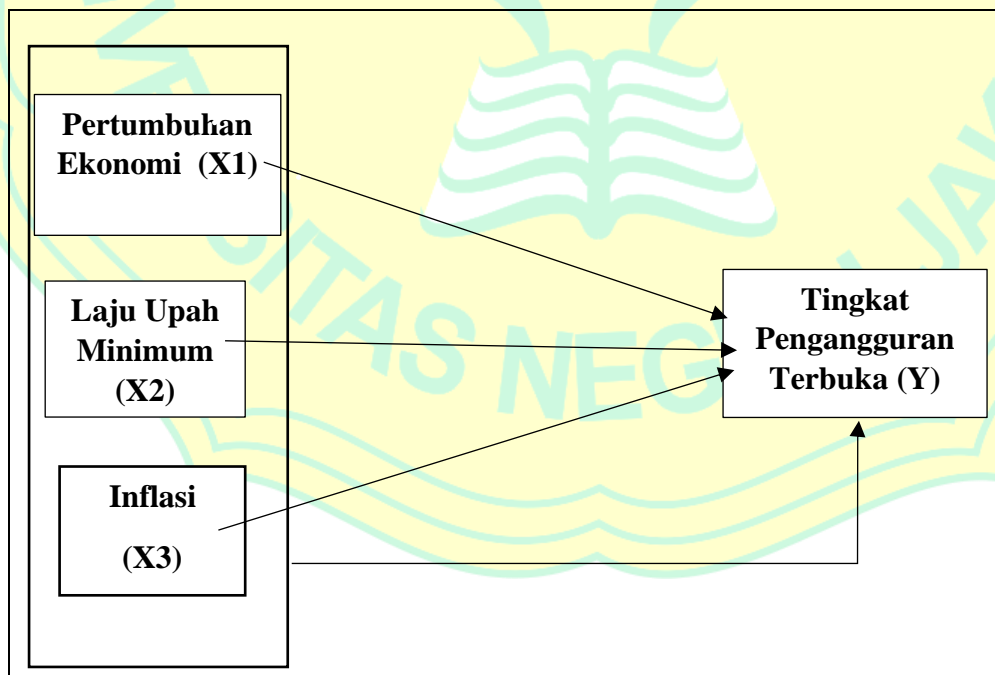
indonesia bagian barat dan data *time series* selama tujuh tahun yaitu dari tahun 2015-2021.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang akan menggambarkan hubungan antar variabel satu dengan yang lain, memperkirakan fenomena, dan menguji teori serta hipotesis untuk menghasilkan komponen empiris dengan menggunakan statistik Loka et al (2017). Analisis yang dilakukan adalah analisis linear berganda untuk data panel. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu pengujian t, dan pengujian F, dan menerapkan pengujian asumsi klasik untuk melihat kelayakan data dalam penerapannya sebagai penguat hipotesis dalam proyeksi implikasi penelitian.

3.4 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berikut merupakan konstelasi pengaruh yang menggambarkan hubungan yang terjadi pada variabel dalam pengujian:



Sumber : diolah oleh Penulis

Gambar 3. 1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang menjadi objek penelitian. Untuk variabel terikatnya ialah pengangguran terbuka (Y). Sedangkan untuk variabel bebasnya ialah Pertumbuhan Ekonomi (X1), Laju Upah Minimum Provinsi (X2), dan Tingkat Inflasi (X3).

3.5 Definisi Variabel

3.5.1 Variabel terikat

a. Definisi Konseptual Pengangguran Terbuka (Y)

Pengangguran diartikan sebagai seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja dan secara aktif mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Masalah pengangguran yang menyebabkan tingkat pendapatan nasional dan tingkat kemakmuran masyarakat tidak mencapai potensi maksimal yaitu masalah pokok makro ekonomi yang paling utama. (HM, 2018)

b. Definisi Operasional Pengangguran Terbuka (Y)

Pengangguran terbuka adalah seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang dalam masa mencari kerja atau dalam masa mempersiapkan usaha. Seseorang yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan juga termasuk pengangguran terbuka. Data tingkat pengangguran terbuka adalah gambaran atas jumlah pengangguran terbuka yang ada di kawasan barat indonesia, data yang digunakan merupakan data dalam bentuk persen atas tingkat pengangguran pada setiap provinsi yang ada di kawasan barat indonesia, data yang bersumber dari BPS dalam rentang waktu 2017-2021. Perhitungan para Pengangguran Terbuka yaitu Dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan angkatan kerja. Pengukuran pada variabel pengangguran terbuka yaitu persentase %

3.5.2 Variabel bebas

a. Definisi Konseptual

1. Pertumbuhan Ekonomi

Merujuk pada penelitian Irawan (2022) menurut Sukirno (2010) Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan di produksi dalam masyarakat bertambah. Dimana masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang.

2. Laju Upah Minimum Provinsi

Jumlah Upah Minimum yang diterima pegawai atau karyawan di sebuah badan usaha. UMP mencakup wilayah suatu provinsi, baik kota maupun kabupaten. Standar upah minimum ditetapkan oleh pemerintah dan terdiri dari upah pokok bulanan termasuk tunjangan tetap, seperti uang makan, transport, tunjangan kesehatan, asuransi, dan lain-lain.

3. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga yang meningkat secara umum dan terus-menerus. Kenaikkan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada sebagian besar dari harga barang-barang lain. (Silaban & Siagian, 2021)

b. Definisi Operasional

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Daerah tertinggal (atau Kabupaten tertinggal) adalah daerah kabupaten yang wilayah serta masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain

dalam skala nasional. Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. BPS merupakan sumber data di terima dalam rentang tahun 2015-2021.

2. Laju Upah Minimum Provinsi

Upah minimum adalah upah bulanan terendah yang ditetapkan setiap tahun sebagai jaring pengaman di suatu wilayah. Upah minimum menjadi batas bawah nilai upah karena aturan melarang pengusaha membayar upah pekerjanya lebih rendah dari Upah Minimum. Data upah minimum merupakan hasil dari keputusan atas penetapan tiap tahunnya yang bersumber dari kemenakertrans yang terdapat di dalam BPS, Data tersebut merupakan data lengkap atas seluruh provinsi dalam rentang tahun 2015-2021. Pada Upah dalam penelitian ini digunakan Upah Minimum Provinsi Pada Indonesia Bagian Barat dengan pengukuran Persen (laju pertumbuhan upah)

3. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan pada harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi. Syarat adanya kecenderungan menaik yang terus menerus juga harus digaris-bawahi. Kenaikan harga karena misalnya: musiman, menjelang hari raya, bencana, dan sebagainya yang sifatnya hanya sementara tidak disebut inflasi. Data yang digunakan merupakan data inflasi dari 20 provinsi yang berada pada Indonesia bagian barat. BPS dijadikan sebagai sumber diterimanya data tersebut dalam rentang tahun 2017-2021 yang digunakan oleh peneliti. dalam hal ini Nilai inflasi diukur dengan satuan unit persen (%).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Model Regresi Berganda Data Panel

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data panel. Secara umum analisis regresi menurut (Gujarat et al., 2006) merupakan studi tentang ketergantungan variabel dependen (terikat) baik antar satu variabel maupun lebih variabel independen (variabel bebas), yang bertujuan untuk mengestimasi maupun memprediksi rata-rata dari populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hingga pada akhirnya mengeluarkan hasil regresi yang berupa koefisien bagi masing-masing variabel independent.

Jenis data yang di pakai merupakan regresi data panel. Data panel merupakan jenis khusus dari pooled data berupa gabungan dua elemen yaitu runtut waktu (time series) dan antar ruang (cross-sectional). Sederhananya data panel bisa diartikan sebagai kumpulan data (dataset) di mana perilaku unit cross section diamati sepanjang waktu.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda data panel dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Unemployment}_{i,t} = \alpha + \beta_1 \text{Growth}_{i,t} + \beta_2 \text{Wages}_{i,t} + \beta_3 \text{Infi}_{i,t} + e_{i,t}$$

Keterangan:

Unemployment = Pengangguran

Growth = Pertumbuhan Ekonomi

Wages = Upah

Inf = Inflasi

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu (*error/disturbance*)

3.6.2 Pemilihan Model Terbaik

Dalam melakukan penelitian dan digunakannya data panel pada penelitian ini, maka perlu diketahui model yang digunakan dalam penelitian. Terdapat tiga jenis metode pendekatan diantaranya common effect, fixed effects, dan random effect:

a) Common Effect Model

Menurut (Gujarat et al., 2006) Model ini merupakan model paling sederhana dalam mengestimasi data panel dengan cara mengkombinasikan data time series dan cross section, tanpa memperhatikan dimensi antar individu dan antar waktu. Dengan asumsi perilaku data sama dalam berbagai kurun waktu.

b) Fixed Effect Model

Dalam terminologinya fixed effect (regression) model (FEM) menunjukkan bahwa walaupun intersep memiliki variasi masing-masing individu, setiap intersep individu tidak selalu bervariasi selamanya, yang disebut time invariant. Dapat diasumsikan berdasarkan model FEM, koefisien slope dari regresor tidak bervariasi antara satu dengan individu lainnya ataupun antarwaktu. Untuk membuat intersep bervariasi, FEM memerlukan variabel dummy.

c) Random Effect Model

Metode ini dapat mengatasi masalah berkurangnya derajat kebebasan yang menyebabkan mengurangi parameter. Hal ini ditemui pada model fixed effect dengan variabel dummy yang bertujuan mewakili ketidaktahuan tentang model sebenarnya. Dalam model ini kita dapat mengestimasi data panel yang mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar individu dan waktu.

Penentuan model regresi yang terbaik dalam penelitian ini dengan melakukan pengujian menggunakan *software* eviews 9. Berikut ini ialah uji yang akan dilakukan:

a) Uji chow

Tujuan dilakukannya uji ini untuk menentukan model yang dianalisis menggunakan CEM atau FEM. Berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam pengujian:

Ho : CEM

Ha : FEM

Dasar penentuan pengambilan hipotesis jika nilai probabilitas F alpha (0,05) maka hipotesis nol (ho) diterima.

b) Uji hauman

Tujuan dilakukannya uji ini untuk menentukan model akan dianalisis menggunakan REM atau FEM. Berikut adalah hipotesis yang akan digunakan dalam uji Hausman:

Ho : CEM

Ha : FEM

Dasar penentuan keputusan pengambilan hipotesis adalah jika probabilitas $\chi^2 < \alpha$ (0,05), maka hipotesis nol (Ho) ditolak. Sedangkan jika probabilitas $\chi^2 > \alpha$ (0,05), maka hipotesis nol (Ho) diterima.

c) Uji langrange multiple

Tujuan dilakukannya uji langrange multiple untuk menentukan model akan dianalisis menggunakan metode CEM atau EM. Uji ini didasari pada distribusi Chi-Squares dengan derajat kebebasan (df) sama besarnya terhadap jumlah variabel bebas atau independen (X). Berikut adalah hipotesis yang akan digunakan dalam uji Langrange Multiple: Ho : CEM Ha : REM Dasar

penentuan pengambilan hipotesis adalah jika nilai LM hitung $>$ nilai kritis Chi-Squares maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.6.3 Uji Persyaratan Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini diperlukan sebagai syarat agar ordinary least square dapat menjadi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) yang menghasilkan model regresi dengan estimator linear yang baik. Pada saat menganalisis model regresi linier berganda, maka persamaan yang di uji harus terbebas dari uji asumsi klasik. Hal ini agar dapat mengambil kesimpulan dari data yang di uji nantinya. Dengan menggunakan data panel, maka uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedasitas. (Gujarat et al., 2006)

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji normalitas adalah menguji variabel residual atau pengganggu berdistribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode Jarque-Bera (uji JB). Uji JB dilakukan dengan melihat nilai probabilitas Jarque-Bera. Jika hasil uji menyatakan nilai probabilitas Jarque-Bera $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau residual tidak terdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Jarque-Bera $> 0,05$ maka H_0 di terima atau residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

pengujian multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika pada hasil uji ditemukan terhadap hubungan korelasi yang cukup tinggi antar variabel maka bisa dikatakan adanya gejala multikolinier pada data yang di uji. Jika hasil uji menunjukkan nilai korelasi 0,7 atau 0,8 maka masih bisa ditoleri.

c. Uji Heteroskedasitas

uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Apabila hasil uji dari nilai *probability* $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedasitas dalam data penelitian, sebaliknya jika $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas dalam data penelitian.

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan hipotesis H_0 : tidak terpengaruh H_a : berpengaruh. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 di tolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji f ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari *probability F-statistic*. Jika *probability F-statistic* $> 0,05$ maka tidak terpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika *probability F-statistic* $< 0,05$ maka koefisien regresinya secara keseluruhan signifikan terdapat pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

c. Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini dapat di lihat dari *R-squared* dan *Adjusted R-squared*. Penggunaan *Adjusted R-squared* dilakukan jika penelitian model regresi mengalami modifikasi seperti pengurangan atau penambahan variabel bebas. Nilai dari koefisien ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

3.6.5 Hipotesis Statistik

Hipotesis akan menjadi perkiraan sementara tentang penelitian yang dilakukan untuk menemukan kebenarannya. Berdasarkan kerangka teori diatas, maka hipotesis statistik penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh negatif antara tingkat pendidikan dengan pengangguran terbuka di indonesia bagian barat

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta < 0$$

2. Ada pengaruh Positif antara upah minimum dengan pengangguran terbuka di indonesia bagian barat

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

3. Ada pengaruh negatif antara inflasi dengan pengangguran terbuka di indonesia bagian barat

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta < 0$$

